

**STRATEGI TAIWAN MENGEMBANGKAN WOLRD HALAL TOURISM  
(WHT) UNTUK MENARIK WISATAWAN MUSLIM INDONESIA**

**Oleh : Wantika Sari**

(Email : Wantika727@gmail.com)

**Pembimbing: Dr. Syafri Harto, M.Si**

**Blibliography: 18 Books, 15 Journals, 43 Situs webs**

Jurusan Hubungan Internasional`

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***ABSTRACT***

*World Halal Tourism is tourism that refers to halal destinations. world halal tourism is part of the tourism industry aimed at Muslim tourists. This study analyzes Taiwan's strategy to develop world halal tourism to attract Indonesian Muslim tourists. Taiwan's strategy is to develop halal tourism in Taiwan as a form of developing Taiwanese halal tourism and responding to the needs of Indonesian Muslim tourists during their trip to Taiwan.*

*This study uses a constructivism perspective level analysis of the nation state strategy theory. The concept used is the concept of halal tourism. The method used is a qualitative method. Collecting data using secondary data through library research taken from books, journals and websites.*

*This study describes the results of Taiwan's strategy to develop World Halal Tourism (WHT) to attract Indonesian Muslim tourists. The strategy carried out by Taiwan is to develop facilities that are halal and make the country Muslim Frenldy. The development carried out by Taiwan can be seen from 276 halal restaurants and hotels as well as 10 mosque buildings. Taiwan's halal certification is carried out by the Chinese Muslim Association, the Taiwan Halal Integration Development Association (THIDA), the Taipei Grand Mosque Foundation by conducting an assessment and testing of the feasibility of halal tourism objects carried out directly with the Indonesian Ulema Council.*

***Keywords : Taiwan, Strategy, Halal Tourism, Indonesian Muslim Tourists***

## PENDAHULUAN

Taiwan dikenal dengan sebutan Formosa yang berasal dari bahasa Portugis yang berarti Pulau Yang Indah. Memanfaatkan keindahan yang dimiliki Taiwan terbukti dengan tingkat pembangunan serta ekonomi yang mulai maju. Negara yang terletak di Asia Timur sebelah pantai China Daratan dan merupakan sebuah negara pecahan dari Republik Rakyat China. Seiring dengan pembangunan ekonominya yang berkembang pesat, Taiwan kini menggencarkan pengembangan di sektor pariwisatanya dengan menawarkan wisata halal yang diperuntukkan untuk umat muslim.

Taiwan menempati peringkat nomor tiga sebagai negara tujuan wisata Muslim terbaik di wilayah negara *non-Islam*. Peringkat tersebut berdasarkan Indeks Pariwisata Muslim Global (GMTI) yang diumumkan *MaterCard* pada tahun 2019. Hal tersebut ditekankan oleh Duta Besar Kamar Dagang dan Ekonomi Taipei di Jakarta John C. Chen. Chen menyebutkan bahwa Taiwan memudahkan para pelancong Muslim dalam berwisata, dengan menyiapkan hotel, restoran, dan tempat wisata halal maupun ramah Muslim yang tersebar di Taiwan. Direktur Taiwan *Visitors Association*, Fanny Low menyatakan bahwa terdapat sekitar 200 restoran yang memiliki sertifikat halal.

Untuk menarik lebih banyak pengunjung Indonesia ke Taiwan, *Meet*

*Taiwan* meningkatkan program insentifnya. Selain menyediakan program insentif bagi wisatawan Indonesia, *Meet Taiwan* juga membuat program bantuan lainnya dan rencana dasar, serta mengundang perusahaan pariwisata Indonesia menjadi mitra. Tujuannya yaitu untuk menarik lebih banyak wisatawan asing yang mayoritas muslim untuk berkunjung ke Taiwan terutama Negara Indonesia dengan masyarakat yang mayoritas muslim. Taiwan menilai kunjungan turis Indonesia berpotensi besar ke Negara mereka, karena Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki penduduk yang sangat padat, bahkan menempati posisi ke-4 di dunia.

Pariwisata dengan konsep halal pun menjadi sorotan. menciptakan lingkungan pariwisata yang ramah dan nyaman untuk para Muslim. Oleh karena itu, Taiwan terus berbenah dalam mengembangkan *halal tourism* dengan menyediakan objek-objek yang menjadi kebutuhan dari *halal tourism* seperti fasilitas ibadah di area wisata dan termasuk juga memperbanyak restoran dan hotel bersertifikat halal.<sup>1</sup>

Jumlah kunjungan wisatawan muslim Indonesia ke Taiwan selama selama 5 tahun terakhir. Jumlah di tahun 2015 terdapat sekitar 153,000 orang . Pada tahun 2016 angka pertumbuhan wisatawan muslim bertambah 170,000 orang Indonesia ke Taiwan.<sup>2</sup> Kemudian jumlah wisatawan di tahun 2017 sekitar 198,000 wisatawan Indonesia ke Taiwan.<sup>3</sup> Pada tahun 2018, jumlah wisatawan muslim

<sup>1</sup> Taiwan Economic and Trade Office in Surabaya, diakses dari <https://www.roc-taiwan.org> pada 15 september 2020 pukul 22.43 WIB.

<sup>2</sup> Kompas.com, *Bebas Visa Taiwan gencar 300,000 turis muslim Indonesia*, 23 maret 2017, Diakses dari <https://amp.kompas.com/travel/read/2017/03/23/180700827/bebas.visa>

[taiwan.incar.300.000.turis.muslim.indonesia](http://taiwan.incar.300.000.turis.muslim.indonesia) pada 1 oktober 2020 pukul 11.22 WIB

<sup>3</sup> Visit halal.com, *wisatawan Indonesia ke Taiwan naik 46 persen* 14 maret 2018, diakses dari <http://visit-halal.com/wisatawan-indonesia-ke-taiwan-naik-46-persen/> pada 1 oktober 2020 pukul 11.38 WIB.

Indonesia yang berkunjung ke Taiwan tercatat ada sekitar 190,000 orang. Pada tahun 2019 angka yang ditargetkan Taiwan untuk kunjungan wisatawan Indonesia mencapai 500.000 orang. Pada tahun 2019 kunjungan wisatawan muslim Indonesia ke Taiwan mengalami peningkatan 8,99 persen dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 230.000 jiwa.

### Jumlah Wisatawan Muslim Indonesia ke Taiwan



Sumber: Travel.kompas.com, Visit halal.com, 2019.

Tejadi peningkatan dari tahun ketahun kunjungan wisatawan muslim Indonesia ke Taiwan. Melonjaknya angka wisatawan indonesia yang berkunjung ke Taiwan membuktikan keseriusan Taiwan akan pariwisata halal. Wisatawan muslim Indonesia tertarik datang ke Taiwan karena Negara ini *muslim friendly*.

Taiwan memiliki lembaga-lembaga halal, Produk yang ingin mendapatkan sertifikat halal harus memenuhi prosedur serta memenuhi ketentuan dari lembaga-lembaga halal Taiwan agar dapat dikategorikan sebagai produk halal.

<sup>4</sup> Mochamad Novi Rifa'i. Promosi makanan halal di kota Taipei, Taiwan. Jurnal of Ekonomi Syari'ah vol. 3 No. 1 (2018). Hal 112

<sup>5</sup> Kompas.com. *Taiwan terus siapkan strategi demi incar wisatawan Indonesia*, 21 juli 2019. Diakses dari <https://travel.kompas.com/read/2019/07/21/09000>

Taiwan telah memiliki sertifikat halal yang dikeluarkan oleh beberapa lembaga seperti halal CMA (Chinesse Muslim Association), halal Taipei grand mosque dan Taiwan halal integrity development association (THIDA).<sup>4</sup>

Taiwan membuat peresmian pusat informasi pariwisata Taiwan, para wisata Taiwan juga meluncurkan buku panduan wisata dalam bahasa Indonesia ini merupakan bukti keseriusan yang dilakukan Taiwan dalam menyambut wisatawan Indonesia.<sup>5</sup>

Fenomena yang menarik dari tren pariwisata saat ini adalah berkembangnya pariwisata halal (*halal tourism*). Wisata Halal menjadi segmen pariwisata yang juga berkembang di negara-negara minoritas muslim atau non-muslim. Taiwan merupakan salah satu negara yang serius mengembangkan pariwisata halal. Perkembangan pariwisata halal (*muslim friendly tourism*) di beberapa negara minoritas muslim dipicu oleh peningkatan jumlah muslim traveler. Riset yang dilakukan *Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index 2017* mengidentifikasi populasi muslim muda sebagai kunci utama pertumbuhan pangsa pasar muslim dalam industri pariwisata (*Muslim travel market*).<sup>6</sup>

Taiwan melakukan upaya nyata halal tourism dengan dua faktor. Pertama, faktor dari internal Taiwan. Taiwan telah menyadari arti penting turis Muslim yang banyak mendatangi negara-negara di lima

0827/taiwan-terus-siapkan-strategi-demi-incar-wisatawan-indonesia? pada 14 september 2020 pukul 23:41 WIB.

<sup>6</sup> Miftah Pratiwi dan Rindang senja Andarini. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 4 No. 1 Juni 2020

benua. Taiwan yang selama ini kurang paham cara melayani turis Muslim terbangun dan menyiapkan semua infrastruktur untuk menarik lebih banyak lagi turis Muslim. Taiwan mempermudah wisatawan indoensia berwisata di negaranya, dengan mempermudah pembuatan visa yang bisa dilakukan secara online.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalahnya yaitu **“Bagaimana Strategi Taiwan Mengembangkan *World Halal Tourism* untuk Menarik Wisatawan Muslim Indonesia ke Taiwan”**

## **KERANGKA TEORI**

**perspektif kontrutivisme.** Ahli teori kontrutivisme Hubungan internasional terkemuka adalah Friedrich Kratochwill. Dalam pandangan Konstruktivis, negara sama sekali tidak memiliki *given interest* karena negara terkungkung oleh struktur sosial yang normatif. Negara saling mengenali satu dengan yang lain melalui asosiasi yang dijalin dengan negara lainnya. Kaum Konstruktivis bersikap lebih lunak pada kepentingan negara, sebab mereka percaya bahwa perubahan identitas akan berpengaruh pada perubahan kepentingan negara yang kesemuanya sejalan dengan perubahan-perubahan struktur normative.<sup>7</sup>

**Level Analisis Negara-Bangsa.** Tingkat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat analisis negara-bangsa (*nation state*). Penggunaan tingkat analisis ini lebih berkonsentrasi pada apa yang dilakukan oleh negara serta bagaimana negara memutuskan untuk

mengambil kebijakan berdasarkan kepentingan nasional (*national interest*). Selain itu tingkat analisa ini mempercayai bahwa negara adalah aktor dominan yang kuat dalam peraturan interaksi dunia.

**Teori Strategi**, Strategi dibuat oleh pengambil keputusan dalam menentukan langkah yang tepat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Strategi yang dibuat diterapkan untuk menyelesaikan masalah sehingga strategi yang diterapkan dapat dinilai keberhasilannya. Strategi merupakan kerangka dasar organisasi dengan menggunakan sumberdaya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, selalu berinterkasi dengan lingkungan untuk mendapatkan hubungan yang menguntungkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian **kualitatif-analitif** Dimana dalam penelitian kualitatif mempunyai konsep dasar penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Metode dengan memperhatikan perilaku aktoraktor internasional dengan menghubungkan sebab akibat yang terjadi dengan menggunakan teknik kepustakaan (*Library Research*) yang bersifat deduktif dengan sifat deskriptif analitikal dan pengumpulan data dari berbagai literatur berupa buku, koran, majalah, jurnal dan internet yang sesuai dengan permasalahan yang ingin dikemukakan penulis.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui **data sekunder** dimana data-data dalam suatu penelitian mempunyai peranan penting dalam mencari jawaban serta membuktikan hipotesa dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui teknik

---

<sup>7</sup> Iva Rachmawati, *Konstruktivisme sebagai pendekatan Alternatif dalam Hubungan*

*Internasional*, Volume 16, Nomor 1, Januari 2012 hal.26-27

*library research*, penulis memanfaatkan buku-buku, jurnal, artikel-artikel dan berita-berita yang berasal dari berbagai sumber media.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata halal dan wisata pada umumnya sebenarnya tidaklah jauh beda, wisata halal menargetkan konsep wisata yang hanya berfokus kepada wisatawan muslim saja. Dalam pelaksanaan Wisata halal, semua kebutuhan wisatawan muslim dipenuhi sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan muslim. Pada prakteknya, wisata halal tidak hanya berkaitan dengan kunjungan ke tempat-tempat wisata relegius, tetapi juga berkunjung ketempat-tempat yang umum namun, tetap menjaga syari'at islam melalui pelayanan seperti kemudahan fasilitas bagi wisatawan muslim.<sup>8</sup>

wisata halal (*halal tourism*) mengalami pertumbuhan yang meningkat.<sup>9</sup> Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya wisatawan muslim dari tahun ke tahun<sup>10</sup>. Wisatawan muslim diperkirakan akan meningkat sebesar 30 persen pada tahun 2020 dan juga meningkatkan nilai pengeluaran hingga 200 miliar USD<sup>11</sup>. Untuk mengeksplorasi potensi besar

pariwisata halal tersebut, banyak negara (baik negara dengan mayoritas muslim maupun non-muslim) mulai menyediakan produk, fasilitas, dan infrastruktur pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim. Namun, masih banyak para pelaku bisnis dan pihak yang terlibat di sektor pariwisata terkendala dalam pemahaman (baik produk, fasilitas maupun infrastruktur) dari wisata halal tersebut.<sup>12</sup>

Latar belakang pemerintah Taiwan dalam mempromosikan regulasi *Halal tourism* dilandasi oleh rencana promosi kebijakan baru ke arah selatan (*New Southbound Policy*) berdasarkan pedoman yang diumumkan oleh presiden Tsai IngWen, rencana tersebut guna menjawab kebutuhan wisatawan Muslim dengan menyerukan pengembangan hubungan komprehensif dengan Indonesia.<sup>13</sup>

Taiwan bukanlah sebuah negara Muslim, tapi Taiwan sedang terus berupaya memberikan lingkungan ramah Muslim bagi wisatawan Muslim Indonesia dengan mengakomodir kebutuhan mereka sesuai dengan ketentuan dari agama mereka, dengan melihat kebutuhan berwisata tetapi masih dalam ketentuan hukum agama, seperti kebutuhan makanan

<sup>8</sup> Cheriarna. Laris manis bisnis wisata halal ( Jakarta: gema insani, 2018) hal. 31,39,40.

<sup>9</sup> Mohamed Battour, dan MN Ismail, 2016. *Halal Tourism: Concepts, Practises, Challenges and Future. Tourism Management Perspective*. 19: 150-154

<sup>10</sup> Shazlinda Md Yusof dan NoruyukiShutto. 2014. *The Development of Halal Food Market in Japan: An Exploratory Study. Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 121: 253-261.

<sup>11</sup> Master Card and Crescent Rating. 2016. *Global Muslim Travel Index 2016*. Diakses dari <https://www.crescentrating.com/reports/mastercard>

[d-crescentrating-global-muslim-travelindex-gmti-2016.htm](https://www.crescentrating.com/reports/mastercard) pada 20 juni 2021 pukul 12.22 WIB

<sup>12</sup> Hatem El-Gohary. 2016. *Halal Tourism, is it Really Halal?*. Tourism Management Perspective. 19: 124-130. Halal Media Japan. 2016. Japan won first prize as Emerging Halal Destination in World Halal Tourism Awards 2016!. Diakses dari <https://www.halalmedia.jp/archives/19962/japan-won-in-world-halal-tourism-awards-2016/2/>. Pada 22 juni 2021 pukul 14.44 WIB

<sup>13</sup> Kementerian Luar Negeri Republic of China, 2018, "*Sekilas Taiwan 2018 – 2019*". Taiwan Panorama Magazine, Taipei City. 2018.

halal, tempat ibadah, dan kemudahan dalam menjalankan aktivitas agama adalah prioritas utama bagi wisatawan Muslim Indonesia ketika sedang berwisata.

Hingga sejauh ini, telah terdapat beberapa bentuk dari pengembangan halal tourism yang dilakukan oleh pemerintah Taiwan seperti, sertifikasi Halal dan pelatihan sistem jaminan halal, pembuatan aplikasi Taiwan Halal, dan penyediaan masjid, hotel, restoran, pusat wisata dan pusat perbelanjaan dengan sertifikasi halal di Taiwan. Pemerintah Taiwan juga mempromosikan halal tourism ke Indonesia melalui beberapa agenda seperti seminar travel, travel expo, discount travel package, hingga pendirian kantor Taiwan Tourism Bureau in Jakarta.

Sejak kebijakan *new southbound policy* menjadi landasan utama bagi pemerintah Taiwan dalam mengembangkan halal tourism, telah banyak kemajuan dan keberhasilan yang telah dicapai oleh Taiwan. Sejak tahun 2016 hingga sekarang ditahun 2019, telah ada lebih dari 200 hotel dan restaurant yang telah memiliki sertifikasi halal atau sertifikasi ramah muslim.

Tidak hanya itu, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh “*Crescent Rating – Index Wisata Muslim Global*” bersama dengan Mastercard di tahun 2019, Taiwan mendapat peringkat ke -3 untuk destinasi wisata terbaik kategori negara yang tergabung dalam organisasi non-Muslim, serta mengalahkan negara Jerman, Australia, Amerika. Taipei, sebagai ibukota Taiwan, yang ingin

menjadi kota wisata ramah Muslim, telah menyediakan restoran penginapan ramah Muslim yang lengkap.

Perkembangan semakin mengarah ke tingkat yang lebih baik dilakukan Taiwan. Pada tanggal 14 Juli, *Mastercard dan Crescent Rating* telah menerbitkan *Global Muslim Tourism Index (GMTI) 2021* dan Taiwan berhasil memenangkan peringkat kedua untuk kategori tujuan wisata non-OKI (Organisasi Kerjasama Islam). Dibandingkan dengan tahun 2019 yang menduduki peringkat ketiga.<sup>14</sup>

Taiwan di kenal dengan kuliner yang menarik, salah satunya yang populer dikalangan masyarakat minuman boba, di Indonesia sendiri sudahh banyak tersebar outlet yang menjual minuma asal Taiwan ini. Selain minuman boba ada ayam goreng yang terkenal khas Taiwan yaitu shihlin. Ada juga kuliner yang menarik yang mengacu petualangan yaitu tahu yang berbau kurang sedap atau tahu busuk (fermentasi) makanan ini banyak sekali dijual di pasar malam Taiwan. Selain makanan ringan ada juga makanan yang agak berat dan mengenyangkan khas Taiwan, mie daging sapi ini sangat populer di Taiwan dan para turis yang beragama muslim sangat mudah menemukan restoran mie daging sapi halal di Taiwan.

Hal yang menarik Taiwan merupakan Negara yang modern, berbagai jenis teknologi modern banyak ditemukan ditaiwan. *International Institute for Management Development (IMD)* mengumumkan “Peringkat Daya Saing Digital Dunia” untuk periode tahun 2019.

---

<sup>14</sup> [Taiwantourism.id, wisata ramah muslim Taiwan dianugerahi medali perak oleh crescent rating, 2021. Diakses dari https://taiwantourism.id/news-](https://taiwantourism.id/news-events/wisata-ramah-muslim-taiwan-dianugerahi-medali-perak-oleh-crescent-rating/)

[events/wisata-ramah-muslim-taiwan-dianugerahi-medali-perak-oleh-crescent-rating/](https://taiwantourism.id/news-events/wisata-ramah-muslim-taiwan-dianugerahi-medali-perak-oleh-crescent-rating/) pada 26 agustus 2021 pukul 00.22 WIB

Tahun ini Taiwan berhasil naik 3 posisi, menempati urutan ke-13 dari 63 negara. Salah satu bangunan yang menarik perhatian para turis yaitu Taipei 101 yang merupakan gedung tertinggi di Taiwan.

Beberapa pengembangan yang dilakukan Taiwan di Indonesia, pertama *Taiwan Tourism Bureau in Jakarta dan Taiwan Visitors Association, Travel Expo, Taiwan Expo, Discount Travel Package dan Direct Flight Jakarta – Taipei*. Pengembangan halal tourism Taiwan telah dimulai sejak tahun 2009, di mana pada awalnya dalam bentuk pengadaan acara seminar dan konferensi. Kemudian di tahun-tahun berikutnya caranya tersebut berubah menjadi acara pameran travel dan expo yang memperkenalkan Taiwan sebagai destinasi wisata halal, juga dikarenakan untuk menjawab kebutuhan dari wisatawan Muslim.

Pengembangan halal tourism yang telah dikembangkan oleh Taiwan terdapat 276 restoran halal dan hotel ramah Muslim di Taiwan, termasuk hotel bintang lima, peternakan, rekreasi, hingga pedagang kaki lima. Taiwan juga memiliki total 10 masjid yang tersebar di kota-kota besar bagian utara, tengah, selatan, dan timur. 100 lebih objek wisata alam, dan budaya serta pusat belanja yang telah memiliki sertifikasi halal di Taiwan. Sertifikasi halal dilakukan oleh Lembaga halal Taiwan dengan melakukan penilaian dan pengujian atas kelayakan objek wisata halal bersama dengan Majelis Ulama Indonesia, seperti pemisahan kamar tamu bagi hotel, pemisahan dapur untuk Muslim

dan umum, tidak adanya alkohol dan gambar-gambar yang bisa mengganggu kenyamanan bagi wisatawan Muslim, dan sebagainya.

Strategi Taiwan Mengembangkan *World Halal Tourism* untuk Menarik Wisatawan Muslim Indonesia pertama Strategi Sertifikat Halal Taiwan, Sertifikasi halal di Taiwan harus melewati tahap pengujian yang dilakukan oleh *Chinese Muslim Association, Taiwan Halal Integration Development Association (THIDA), Taipei Grand Mosque Foundation* dan Majelis Ulama Indonesia. Di bawah lembaga tersebut, setiap pengelola pariwisata yang ingin memperoleh sertifikat halal harus menyiapkan kategori penilaian yang menjadi pengujian oleh *Chinese Muslim Association, Taiwan Halal Integration Development Association (THIDA), Taipei Grand Mosque Foundation*.<sup>15</sup>

Sertifikat ini diperlukan bagi setiap hotel, restoran, dan dapur untuk memiliki izin beroperasi atas bisnisnya. *Chinese Muslim Association* bersama Majelis Ulama Indonesia juga memberikan kemudahan bagi pengelola bisnis pariwisata dengan mengadakan program pelatihan sistem jaminan halal agar memudahkan mengembangkan halal tourism. Pelatihan sistem jaminan halal adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh *Chinese Muslim Association* dan Majelis Ulama Indonesia agar pengelola bisnis pariwisata memiliki keahlian yang sesuai dengan prinsip Islam.

---

<sup>15</sup> Go Muslim, "Dua Lembaga Sertifikasi Halal Ini Sokong Wisata Ramah Muslim di Taiwan", 17 Oktober 2019. Diakses dari <https://www.gomuslim.co.id/read/news/2019>

/10/17/15321/-p-dualembaga-sertifikasi-halal-ini-sokong-wisata-ramah-muslim-di-taiwan-p-.html pada 18 juni 2021 pukul 12.11 WIB.

Kedua Strategi Hotel Bersertifikat Halal, penginapan yang halal menjadi salah satu prinsip wisatawan muslim ketika berkunjung ke suatu negara. Selain menyediakan fasilitas khusus yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan muslim, wisatawan juga merasa nyaman ketika memilih penginapan atau hotel tersebut. menyediakan petunjuk arah kiblat dan perlengkapan sholat di tiap kamar. disediakan Alquran bagi wisatawan muslim.

Ketiga Strategi Restoran Bersertifikat Halal, Taiwan sebagai Negara non-muslim yang ramah muslim sudah memberikan fasilitas restaurant yang sudah mendapatkan sertifikasi halal. Salah satu contoh Taipei Halal Bismillah Restaurant<sup>16</sup> restoran ini merupakan restoran halal yang paling banyak direkomendasikan dari berbagai kalangan. Menu di restoran ini merupakan makanan halal di Taiwan yang telah mendapatkan sertifikasi dari *China Moeslem Association*.

Keempat Strategi Membuat Website Masjid di Taiwan, Masjid adalah salah satu kebutuhan utama wisatawan muslim dalam menjalankan kegiatannya ketika berwisata. Kewajiban untuk melakukan ibadah dalam waktu lima kali dalam sehari menjadikan masjid sebagai tempat terpenting dari sejumlah fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan muslim. Berikut beberapa masjid yang di dirikan di Taiwan, Grand Mosque, Masjid Raya Taipei, Masjid kebudayaan Taipei, Masjid long gang, masjid Taichung, masjid Tainan, Masjid At-Taqwa.

Kelima Strategi Membuat Aplikasi Wisata Halal Taiwan, untuk memudahkan wisatawan Muslim dalam mencari informasi yang dibutuhkan selama berada di Taiwan, Taiwan juga memiliki aplikasi *Halal Taiwan* (Halal.TW). Aplikasi ini menghimpun semua informasi terkait fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim Indonesia selama berada di Taiwan.

Aplikasi ini dibuat oleh mahasiswa asal Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Taiwan. Para mahasiswa tersebut mendapat masukan bersama untuk membantu lembaga sertifikasi halal di Taiwan, yaitu Chinese Muslim Association. Masukan dari lembaga ini adalah untuk bekerjasama dengan mahasiswa Islam Indonesia dengan melakukan pendataan terkait jumlah restoran, hotel, dan masjid di Taiwan. Kemudian *Chinese Muslim Association* tersebut meminta para mahasiswa untuk memprakarsai aplikasi dari Taiwan Halal dengan mencakup data-data tempat halal seperti hotel, restoran, masjid dan lainnya. Pembaruan dilakukan selama 5 bulan sekali.

## KESIMPULAN

Pengembangan halal tourism Taiwan dilakukan oleh berbagai pihak pemerintah Taiwan, lembaga- lembaga seperti *Chinese Muslim Association*, *Taiwan Halal Integration Development Association (THIDA)*, *Taipei Grand Mosque Foundation*, *Taiwan Tourism Bureau* dan *Taiwan Visitors Association*

---

<sup>16</sup> Sisil Angelin, *makanan halal di Taiwan*, 29 oktober 2018 diakses dari

<https://www.gotravelly.com/blog/makanan-halal-di-taiwan/>

serta pihak pengelola pariwisata dan masyarakat Taiwan.

Hingga sejauh ini bentuk pengembangan halal tourism yang telah dikembangkan oleh Taiwan terdapat 276 restoran halal dan hotel ramah Muslim di Taiwan, termasuk hotel bintang lima, peternakan, rekreasi, hingga pedagang kaki lima. Taiwan juga memiliki total 10 masjid yang tersebar di kota-kota besar bagian utara, tengah, selatan, dan timur. 100 lebih objek wisata alam, dan budaya serta pusat belanja yang telah memiliki sertifikasi halal di Taiwan. Sertifikasi halal dilakukan oleh *Chinese Muslim Association, Taiwan Halal Integration Development Association (THIDA), Taipei Grand Mosque Foundation* dengan melakukan penilaian dan pengujian atas kelayakan objek wisata halal bersama dengan Majelis Ulama Indonesia, seperti pemisahan kamar tamu bagi hotel, pemisahan dapur untuk Muslim dan umum, tidak adanya alkohol dan gambar-gambar yang bisa mengganggu kenyamanan bagi wisatawan Muslim, dan sebagainya.

Kemudian bentuk pengembangan halal tourism di Taiwan juga dipromosikan ke Indonesia. Bentuk promosi yang dilakukan adalah dengan mengadakan *Taiwan Expo and Travel, Direct Flight Taipei – Jakarta*, hingga adanya kantor *Taiwan Tourism Bureau in Jakarta*.

Hingga kini Taiwan tercatat sebagai Negara yang ramah akan turis muslim. Taiwan berhasil memenangkan peringkat kedua untuk kategori tujuan wisata non-OKI (Organisasi Kerjasama Islam), seri dengan Inggris dan di urutan kedua setelah Singapura. Keberhasilan Taiwan dalam

mengembangkan *world halal tourism* merupakan bukti yang konkrit bagi wisatawan muslim yang ingin berkunjung ke Taiwan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarini., M. P. 2020. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 4 No. 1 Juni*.
- Battour, M. 2016. *Halal Tourism: Concepts, Practises, Challenges and Future. Tourism Management Prespective*.
- Cheriatna. 2018. *Laris manis bisnis wisata halal*. Jakarta: Gema Insani.
- China, k. L. 2018. *Sekilas Taiwan 2018-2019*. taipei City: Taiwan panorama Magazine.
- El-Gohary, H. 2016. *Halal Tourism, is it Really Halal?. Tourism Management Perspective. .*
- Halal.com, V. 2018, maret 14. *Wisatawan Indonesia ke Taiwan naik 46 persen* . from<http://visit.halal.com/wisatawan-indonesia-ke-taiwan-naik-46-persen/>
- Kompas.com. 2017, maret 23. *Bebas Visa Taiwan gencar 300,000 turis muslim Indonesia* .from <https://amp.kompas.com/travel/read/2017/03/23/180700827/bebas.visa.taiwan.incar.300.000.turis.muslim.indonesia>
- Kompas.com. 2019, juli 21. *Taiwan terus siapkan strategi demi incar*

- wisatawan Indonesia. from <https://travel.kompas.com/read/2019/07/21/090000827/taiwan-terus-siapkan-strategi-demi-incar-wisatawan-indonesia?>
- Muslim, G. 2019, oktober 17. “*Dua Lembaga Sertifikasi Halal ini Sokong Wisata Ramah Muslim di Taiwan*”. From <https://www.gomuslim.co.id/read/news/2019/10/17/15321/-p-dua-lembaga-sertifikasi-halal-inisokong-wisata-ramah-muslim-di-taiwan-p.html>,
- Rachmawati, I. 2012. Konstruktivisme sebagai pendekatan Alternatif dalam Hubungan Internasional. *Journal Volume 16, Nomor 1, Januari 2012* , 26-27.
- Rating, M. C. 2016. *Global Muslim Travel Index*.from <http://www.crescentrating.com/report/mastercard-crescentrating-global-muslim-travel-index-gmti-2016.html>.
- Rifa’i, M. N. 2018 . Promosi makanan halal di kota Taipei, Taiwan. *Jurnal of Ekonomi Syari’ah vol. 3 No. 1* , 112.
- Taiwan, R. *Taiwan Economic and Trade Office in Surabaya*. from <https://www.roc-taiwan.org>
- Taiwantourism.id. 2021. *wisata ramah muslim Taiwan dianugrahi medali perak oleh crescent rating*. from <https://taiwantourism.id/news-events/wisata-ramah-muslim-taiwan-dianugrahi-medali-perak-oleh-crescent-rating/>
- Yusof, S. d. 2014. *The Development of Halal Food Market in Japan: An Exploratory Study*. P rocedia-social and behavioral sciences. .